

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan (Sugiyono, 2012: 107).

Jenis metode penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Kuasi eksperimen atau eksperimen semu dikembangkan karena adanya kesulitan dalam mendapatkan kelompok kontrol yang dapat berfungsi sepenuhnya di dalam mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi eksperimen (Rukminingsih et al., 2020). Pada penelitian ini digunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dalam pembelajaran menyimak dongeng digunakan media aplikasi DORA (dongeng nusantara). Kelompok kontrol dalam pembelajaran menyimak dongeng menggunakan metode konvensional.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dimana kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diambil secara tidak acak serta kedua kelompok diberi *pretest* kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan media aplikasi DORA (dongeng nusantara) dan tanpa menggunakan media (konvensional) kemudian kedua kelas diberikan *Posttest*. Langkah-langkah kuasi eksperimen dengan *Nonequivalent Control Group Design* dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- E : Kelas eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan media aplikasi Dora)
- K : Kelas kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan media aplikasi Dora)
- O₁ : *Pretest* kelas eksperimen
- O₂ : *Posttest* kelas eksperimen
- O₃ : *Pretest* kelas kontrol
- O₄ : *Posttest* kelas kontrol
- X : Penggunaan media DORA (dongeng nusantara) dalam pembelajaran menyimak dongeng

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas berjumlah satu dan variabel terikat berjumlah satu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media aplikasi DORA, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menyimak dongeng.

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media aplikasi DORA (dongeng nusantara). Media ini merupakan bentuk *treatment* bagi kelompok eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan yaitu dengan metode konvensional.

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak dongeng siswa kelas IV.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Jelegong 03. SDN Jelegong 03 terletak di Jalan Soreang-Cipatik Km.8, Kp. Badaraksa, Jelegong, Kec. Kutawaringin, Kab. Bandung. Penelitian ini dilakukan pada semester II pada bulan

April 2021. *Pretest* dilakukan pada tanggal 16 April, kemudian diberi perlakuan sebanyak satu kali dan dilaksanakan *Posttest* pada tanggal 30 April 2021.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi (Sugiyono, 2012) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Jelegong 03 tahun ajaran 2020/2021.

Sampel dalam penelitian ini diambil dua kelas, masing-masing terdiri dari 15 siswa yaitu:

- a. Kelas eksperimen, yaitu kelas yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media aplikasi DORA saat proses pembelajaran. Kelas yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas IV A SDN Jelegong 03
- b. Kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan dengan menggunakan media aplikasi DORA saat proses pembelajaran. Kelas yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas IV B SDN Jelegong 03

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti dikarenakan peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data-data empiris yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

1. Tes

Tes merupakan suatu bentuk alat evaluasi terhadap hasil belajar untuk mengukur seberapa jauh tujuan pengajaran telah tercapai (Kadir, 2015). Kemampuan menyimak dongeng siswa menggunakan media aplikasi DORA (dongeng nusantara) adalah yang diukur dalam penelitian ini sehingga tes

berperan untuk mengetahui pengetahuan konsep awal dan konsep akhir sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan.

Tes yang digunakan adalah tes awal (*pretest*) yang dilakukan sebelum pembelajaran dan tes akhir (*Posttest*) yang dilakukan setelah pembelajaran dilaksanakan. Bentuk tes yang digunakan berupa tes uraian menceritakan kembali isi dongeng yang telah disimak dalam bentuk tulisan.

2. Nontes

Jika tes merupakan alat untuk mengukur kemampuan seseorang melalui pertanyaan atau tugas, nontes merupakan salah satu alat ukur untuk memberikan penilaian terhadap seseorang melalui pengamatan secara sistematis.

Pengumpulan data nontes pada penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa foto-foto yang diabadikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut akan digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan menyimak dongeng di kelas serta sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Tes untuk mengukur keterampilan menyimak yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara memberikan soal-soal kepada siswa yang didasarkan pada dongeng yang telah disimaknya. Tes menyimak yang dilakukan terdiri dari *pretest* dan *Posttest*. Soal yang dibuat mengacu pada kompetensi dasar yang kemudian diturunkan menjadi indikator dalam perumusan soal-soal. Berikut ini disajikan kisi-kisi tes keterampilan menyimak dongeng.

Tabel 3. 2 Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.5.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi beserta sifatnya.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual	4.9.1 Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibacanya beserta tokoh-tokoh didalamnya

Tes yang dilakukan pada penelitian ini merupakan tes kemampuan menyimak tingkat ingatan dimana tes ini menuntut siswa mengingat fakta atau menyebutkan kembali fakta-fakta yang terdapat di dalam wacana yang telah diperdengarkan sebelumnya. Berikut merupakan kriteria penilaian dalam soal tes yang akan diberikan kepada siswa.

Tabel 3. 3 Indikator Penilaian Keterampilan Menyimak (Menceritakan Kembali Isi Dongeng)

Indikator	Unsur Intrinsik Dongeng	Bobot penilaian
Menuliskan kembali isi dongeng yang telah disimak menggunakan kalimat sendiri	1. Alur cerita	25
	2. Latar/tempat	25
	3. Tokoh/penokohan	25
	4. Amanat	25
Jumlah		100

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Menceritakan Kembali Isi Dongeng

No	Unsur Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Alur	25	Alur dijelaskan dengan sangat tepat
		20	Alur dijelaskan dengan tepat
		15	Alur dijelaskan dengan cukup tepat
		10	Alur dijelaskan dengan kurang tepat
		5	Alur tidak dijelaskan
2.	Latar	25	Latar dijelaskan dengan sangat tepat
		20	Latar dijelaskan dengan tepat
		15	Latar dijelaskan dengan cukup tepat
		10	Latar dijelaskan dengan kurang tepat
		5	Latar tidak dijelaskan
3.	Tokoh/Penokohan	25	Tokoh dijelaskan dengan sangat tepat
		20	Tokoh dijelaskan dengan tepat
		15	Tokoh dijelaskan dengan cukup tepat
		10	Tokoh dijelaskan dengan kurang tepat
		5	Tokoh tidak dijelaskan

4.	Amanat	25	Amanat dijelaskan dengan sangat tepat
		20	Amanat dijelaskan dengan tepat
		15	Amanat dijelaskan dengan cukup tepat
		10	Amanat dijelaskan dengan kurang tepat
		5	Amanat tidak dijelaskan

3.6 Validitas Instrumen

Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur (mendapatkan data) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa akan diukur. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menyimak dongeng dalam bentuk tulisan (uraian). Berdasarkan hal tersebut maka validitas yang digunakan adalah dengan pengujian validitas konstruksi. Pengujian validitas konstruksi dapat menggunakan pendapat ahli (*judgement expert*) (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, ahli yang dimintai pendapatnya adalah dosen pembimbing skripsi.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah yang harus ditempuh dalam penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti terbagi menjadi tiga tahapan yaitu sebagai berikut.

3.7.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan ketika hendak terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian di sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan yang dalam hal ini adalah sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

3.7.3 Tahap Pelaporan dan Analisis Data

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan pengolahan data serta menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan serta membuat pelaporan hasil penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus-rumus tertentu (Hasan, 2006). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mana data yang dihasilkan berjenis numerik atau angka yaitu hasil nilai *pretest* dan *posttest* sehingga teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi dengan program SPSS (*Statistikal Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugiyono, 2007).

Pengolahan data menurut Hasan (2006) meliputi kegiatan:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis adalah data hasil belajar akhir (*Posttest*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan statistik deskriptif dan uji t. sebelum dilakukan pengujian terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk normalitas dan homogenitas data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Adapun beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data antara lain:

- a. Menentukan ukuran dari data seperti nilai modus rata-rata dan median.
- b. Menentukan ukuran variabilitas seperti standar deviasi, dan
- c. Menentukan ukuran bentuk data

Pada penelitian ini, data dari perhitungan rata-rata nilai tes kemampuan menyimak dongeng kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dikategorikan ke dalam kriteria penilaian. Tujuan dari pemberian kriteria penilaian adalah untuk membandingkan pengukuran hasil menyimak dongeng siswa dengan acuan yang relevan. Kriteria penilaian yang digunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Hasil Belajar (Wahyuni & Ibrahim, 2012)

Tingkat Penguasaan	Skor Standar/Nilai	Keterangan
90 – 100	A	Baik Sekali
80 – 89	B	Baik
65 – 79	C	Cukup
55 – 64	D	Kurang
0 – 54	E	Gagal

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data pada dua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan SPSS versi 18 dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah anggota sampel kurang dari 50 orang. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap nilai *pretest* dan *Posttest*. Adapun kriteria uji normalitas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $\geq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan karakteristik data dengan populasi (berdistribusi normal).
- 2) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik data dengan populasi (berdistribusi tidak normal).

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians atau tidak. Adapun kriteria dari pengujian homogenitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $\geq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians (homogen).
- 2) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan varians (heterogen).

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t ini digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh media DORA (dongeng nusantara) terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa. Peningkatan kemampuan siswa dapat diukur dengan melihat sejauh mana perubahan dari keadaan awal (*pretest*) sampai keadaan akhir (*Posttest*). Dengan demikian ini dapat dilakukan dengan membandingkan kedua variabel (*pretest* dan *Posttest*) di kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 18 untuk menghitung uji-t dengan *Paired Samples T-test*.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $\geq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat peningkatan kemampuan menyimak dongeng siswa yang diberikan pembelajaran menyimak dongeng dengan media aplikasi DORA (dongeng nusantara) di kelas eksperimen.
- 3) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menyimak dongeng siswa yang diberikan pembelajaran menyimak dongeng dengan media aplikasi DORA (dongeng nusantara) di kelas eksperimen

3.10 Pengujian Prasyarat Analisis Data

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu sebagai prasyarat apakah pengujian hipotesis akan dilakukan secara parametrik atau nonparametrik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan karakteristik data dengan populasi atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Ulwan (2014) dalam (Maulana, 2016) menyatakan bahwa uji *Shapiro-Wilk* akan lebih akurat jika diterapkan pada jumlah sampel penelitian < 50 orang. Uji ini menggunakan bantuan *Software SPSS versi 18* dengan kriteria uji:

- 1) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $\geq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan karakteristik data dengan populasi (berdistribusi normal).
- 2) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik data dengan populasi (berdistribusi tidak normal).

Hasil uji normalitas sebaran data keterampilan menyimak dongeng siswa dari kedua kelompok disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Kelas		Eksperimen		
		Statistik	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest</i> Eksperimen	.920	15	.192
	<i>Posttest</i> Eksperimen	.897	15	.086
	<i>Pretest</i> Kontrol	.886	15	.057
	<i>Pretest</i> Kontrol	.908	15	.126

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data > 0,05 maka H₀ diterima. Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan karakteristik data dengan populasi atau dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah varians data bersifat homogen atau tidak. Adapun kriteria uji homogenitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $\geq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians (homogen).

- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan varians (heterogen).

Hasil uji homogenitas data disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Eksperimen			
	Levene Statistik	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Based on Mean Siswa	.698	3	56	.559

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) based on mean adalah $0,559 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada kedua kelas atau dapat dikatakan homogen.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka dapat ditentukan bahwasannya uji selanjutnya dilakukan secara parametrik.